

**TINGKAT PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG MOBILISASI PADA
PASIEN STROKE DI RUANG CENGKEH DAN GINGSENG RSUD dr. RM
DJOELHAM BINJAI
TAHUN 2020**

Ade Irma Triana Siregar¹ vebyindriyani²

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

e-mail:

adesiregar792@gmail.com vebi22@gmail.com

ABSTRAK

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan lain sebagainya). Mobilisasi pada pasien stroke merupakan suatu tindakan terapi fisik yang diberikan kepada pasien stroke disebabkan karena terjadinya kelemahan, keterbatasan fungsi dengan ketidak mampuan pasien untuk melakukan aktifitas dan dapat dilakukan sejak pasien dalam keadaan stabil setelah serangan stroke. Dengan dasar di atas peneliti ingin mengetahuitingkat pengetahuan keluarga tentang mobilisasi pada pasien stroke yang mempengaruhi kesembuhan pada pasien stroke di Ruang Cengkeh dan Gingseng RSUD dr RM Djoelham Binjai Tahun 2020. Desain yang di gunakan pada penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif* dan pengambilan sampel menggunakan "total sampling". Sesuai dengan kriteria peneliti.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Mobilisasi Pada Pasien Stroke*

ABSTRACT

Knowledge is the result of a person's knowledge of objects through their senses (eyes, nose, ears and so on). Mobilization for stroke patients is a physical therapy action given to stroke patients due to weakness, limited function and the patient's inability to carry out activities and can be carried out since the patient is in a stable condition after a stroke. Based on the above, the researcher wants to know the level of family knowledge about mobilization in stroke patients which affects the recovery of stroke patients in the Cengkeh and Gingseng Room at Dr RM Djoelham Binjai Hospital in 2020. The design used in this research is quantitative descriptive and sampling uses "total sampling" ". In accordance with the researchers' criteria.

Keywords: *Knowledge, Mobilization in Stroke Patients*

PENDAHULUAN

Stroke adalah penyakit *multifaktorial* dengan berbagai penyebab disertai *manifestasi klinis mayor*, dan penyebab utama kecacatan dan kematian di negara-negara berkembang (Saidi, 2010). WHO mendefenisikan stroke sebagai suatu tanda klinis yang berkembang cepat akibat gangguan otak fokal atau global dengan gejala-gejala yang berlangsung selama 24 jam atau lebih dan dapat menyebabkan kematian tanpa adanya penyebab lain yang jelas selain vaskuler (WHO, 2006).

Berdasarkan data WHO, setiap tahunnya terdapat 15 juta orang diseluruh dunia menderita stroke. Diantaranya ditemukan jumlah kematian sebanyak 5 juta orang dan 5 juta orang lainnya mengalami kecacatan yang permanen. Penyakit stroke telah menjadi masalah

kesehatan yang menjadi penyebab utama kecacatan pada usia dewasa dan merupakan salah satu penyebab terbanyak di dunia.

Stroke menduduki urutan ketiga sebagai penyebab utama kematian setelah penyakit jantung koroner dan jantung di negara-negara berkembang. Negara berkembang juga mengalami 85,5% dari total kematian akibat stroke di seluruh dunia. Dua periga penderita stroke baru setiap tahun, di mana sekitar 4,4 juta di antaranya meninggal dalam 12 bulan (WHO, 2006).

Di Indonesia, prevalensi stroke mencapai 8,3 per 1.000 penduduk. Daerah yang memiliki prevalensi stroke tertinggi adalah Nanggroe Aceh Darussalam (16,6 per 1.000 penduduk) dan yang terendah adalah Papua (3,8 per 1.000 penduduk). Stroke menempati urutan pertama sebagai penyebab kematian utama semua usia di Indonesia (Depkes, 2009).

Dari sekian banyak komplikasi yang timbul, yang paling menjadi sorotan adalah kelumpuhan dan kelemahan pada penderita stroke, hal ini disebabkan banyaknya komplikasi yang timbul karena imobilisasi / tirah baring yang lama (Setywati, 2007).

METODE

Pemilihan Responden

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu berjumlah 12 orang.

Pengambilan sampel menggunakan cara “*Total sampling*” yaitu teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel (setiadi, 2007).

Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di RSU dr RM Djoelham binjai. Pemilihan tempat ini dikarenakan mudah dijangkau, dan belum pernah dilakukan penelitian tentang mobilisasi stroke.

Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka peneliti melakukan analisa data melalui beberapa tahap. Pertama mengecek kode, data responden dan memastikan bahwa semua jawaban diisi, kemudian mengklasifikasikan data mentabusi data yang telah terkumpul, dan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik manual. Dari pengolahan dat statistik deskriptif didapatkan frekuensi dan persentase untuk mendeskripsikan data demografi dan tingkat pengetahuan. Mean dan Standart Deviasi (SD) digunakan untuk mendeskripsikan data demografi yaitu: Usia, Pendidikan, Pekerjaan, penghasilan, dan sumber informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Berdasarkan usia, dari hasil penelitian yang dilakukan pada 12 responden mayoritas responden yang berusia 46 tahun berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (33,34%).
- b. Berdasarkan pendidikan, dari hasil penelitian yang dilakukan pada 12 responden mayoritas responden yang berpendidikan Perguruan tinggi berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (33,34%).
- c. Berdasarkan pekerjaan, dari hasil penelitian yang dilakukan pada 12 responden terdapat bahwa mayoritas responden yang bekerja sebagai IRT berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (41,66%).

- d. Berdasarkan penghasilan, dari hasil penelitian yang dilakukan pada 12 responden terdapat bahwa mayoritas yang berpenghasilan <Rp.1.000.000 berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (41,66%).
- e. Berdasarkan hasil penenelitian dan uraian dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan terhadap 12 responden berpengetahuan baik yaitu sebanyak 4 orang (33,34%), responden berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 7 orang (41,66%) dan responden yang berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 1 orang (8,33%).

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian pada 12 responden pada minggu ke 3 dan ke 4 bulan Mei 2020, yang dilakukan secara sistematis. Maka peneliti dapat mengetahui mengenai pengetahuan keluarga tentang mibilisasi stroke di Ruang Cengkeh dan Gingseng RSUD dr RM Djoelham Binjai, dari hal tersebut peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penenelitian dan uraian dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan terhadap 12 responden berpengetahuan baik yaitu sebanyak 4 orang (33,34%), responden berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 7 orang (41,66%) dan responden yang berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 1 orang (8,33%).

DAFTAR PUSTAKA

- Notoatmodjo, Soekidjo (2006). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi Jakarta;
- Setiadi (2007). *Konsep Dan Penulis Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setywati (2007). *Metode Pencegahan Komplikasi Terhadap Penyakit Stroke*
<http://group@yahoo.com>